

Abstrak

Salah satu perkembangan dalam globalisasi adalah perkembangan dalam teknologi komunikasi yaitu dengan adanya telepon genggam atau *handphone*. Dengan kecanggihannya teknologi saat ini, fungsi *handphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa, tetapi manusia juga dapat mengakses internet, SMS, berfoto dan juga saling mengirim. Kehadiran telepon seluler (ponsel) atau *Handphone* telah merubah kehidupan manusia. Jarak selama ini dituding menjadi biang keladi kesulitan itu, tidak kuasa lagi menghalangi.

Berganti-ganti *Handphone* bagi remaja tidak ubahnya sebagai sebuah gaya hidup pada era modern yang kemudian berujung pada perilaku konsumtif. Pemakaian *handphone* juga dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar remaja tersebut. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada remaja SMA, karena dianggap lebih banyak melakukan budaya berganti-ganti *handphone*. Fokus penelitian di sini adalah mengenai makna *handphone* serta pergeseran fungsi *handphone* pada remaja SMA. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Konstruksi Sosial dengan tujuan melihat makna *handphone* bagi remaja SMA di Surabaya. Selain itu digunakan juga teori dari Adorno tentang fungsi kedua sebuah benda yaitu fungsi sosial atau juga *prestige* untuk melihat apakah benar ada fungsi kedua ini dalam penggunaan *handphone* bagi remaja. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan analisa kualitatif dan mengambil informan sebanyak lima orang menggunakan teknik purposive. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Surabaya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan remaja membeli *handphone* bukan hanya berdasarkan nilai guna barang tetapi juga ada nilai-nilai simbolik yang terkandung pada *handphone* tersebut. Nilai simbolik itu antara lain sebagai penentu status sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan simbol kelompok.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Makna *Handphone*, Budaya Konsumtif